

Flow Film

Event Megah, Kuli Susah

TOKOH

Nabeel	: Host, Mahasiswa DPP 2019
Aji	: Narasumber 1, Pemilik Usaha
Pram	: Narasumber 2, Operator Sound
Ibi	: Narasumber 3, Crew LED
Ateng	: Narasumber 4, Crew Event
Nanang	: Narasumber 5, Ketua Serikat Buruh
Sukarman	: Narasumber 6, Akademisi

ABSTRAK

Clickbait

Waktu	: (00.00-00.27)
In frame	: Aji, Pram, Ibi, Nanang, Sukarman
Lokasi	: Tempat wawancara masing-masing narasumber
Isi	: Beberapa clip potongan interview narasumber untuk menarik perhatian audience dan menjelaskan inti dari pembahasan film.

Waktu	: (00.28-02.00)
In frame	: Narasi, Host (Nabeel)
Lokasi	: Kota Semarang (menunjukkan latar tempat film)
Isi	: Narasi sebagai pengantar untuk membawa suasana, penjelasan latar belakang film, dan opening bumper judul film.
Narasi	: 2022, merupakan tahun keemasan untuk para penggemar musik Dan penyelenggara event. Para event organizer mulai berani untuk menggelar konser setelah hiatus selama 2 tahun terakhir akibat pandemi covid-19. Selama itu juga, para event organizer dipaksa untuk hibernasi, selama 2 tahun pula para kuli pertunjukan terpaksa dirumahkan. Namun mulai awal tahun ini gemerlap konser megah nan mewah sudah muncul ke permukaan lagi. Melalui penelitian dan wawancara terhadap beberapa pekerja event, ternyata, dibalik gemerlap konser megah, masih banyak pekerja rentan atau prekariat yang mengalami eksploitasi, dari jam kerja yang tak menentu, upah yang sangat minim, dan tidak adanya jaminan kerja akibat regulasi yang tidak berpihak terhadap mereka.



ABSTRACT

Waktu : (00.28-02.00)
In frame : Narasi, Host (Nabeel)
Lokasi : Kota Semarang (menunjukkan latar tempat film)
Isi : Narasi sebagai pengantar untuk membawa suasana, penjelasan latar belakang film, dan opening bumper judul film.
Narasi : 2022, is a golden year for music fans and event organizers. Event organizers are starting to dare to hold concerts after being on hiatus for the last 2 years due to the co-19 pandemic. During that time, the event organizers were forced to hibernate, and for 2 years the show crew had to be laid off. However, starting earlier this year, the glitz and glam of a magnificent and luxurious concert has surfaced again. Through research and interviews with several event workers, it turns out that, behind the glitz and glam of the grand concert, there are still many vulnerable workers or precariats who experience exploitation, from irregular working hours, very minimal wages, and no job security due to regulations that are not in favor of them.